

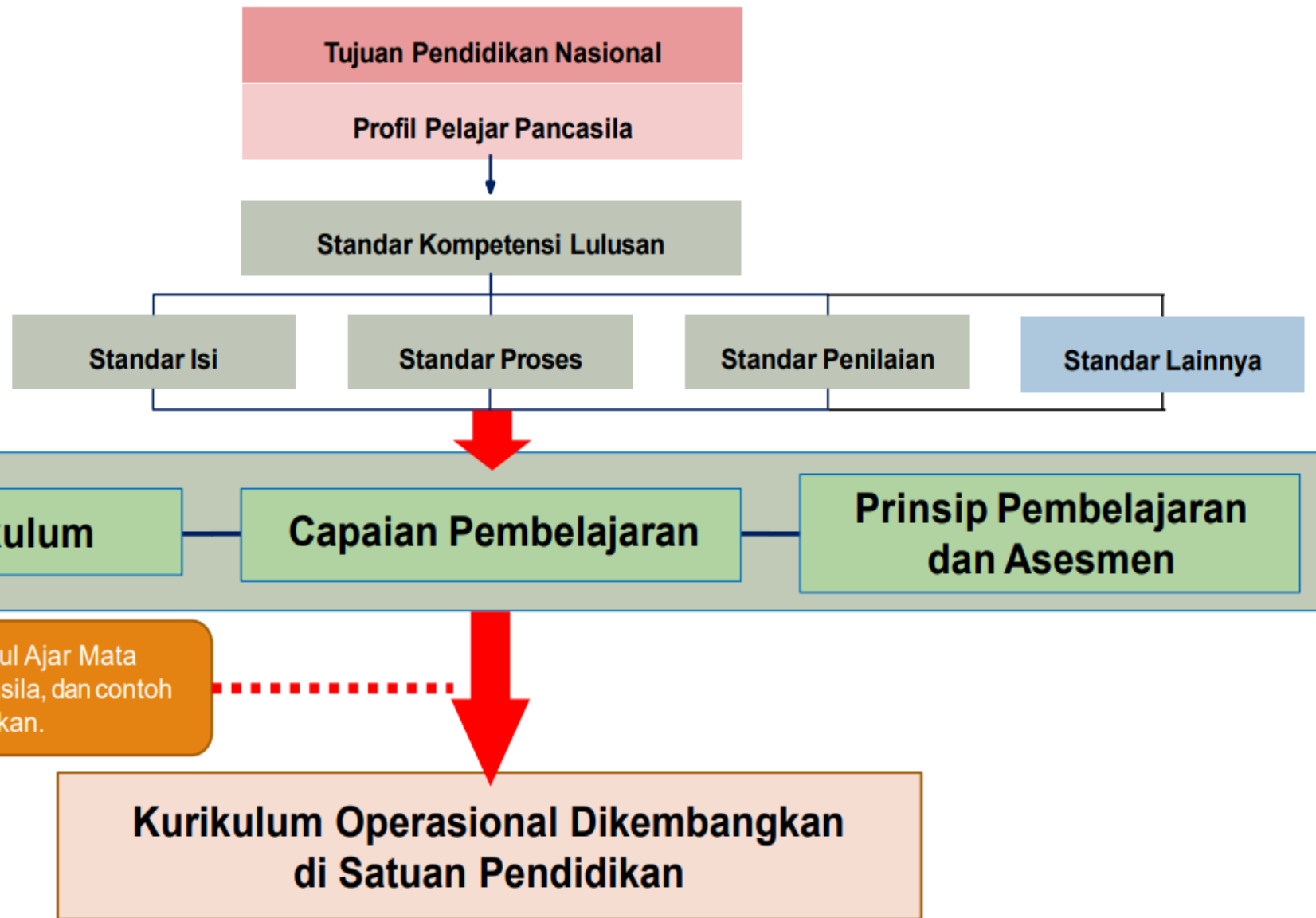


# PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)

Oleh

Dina Afriany

PENGAWAS SMK KOTA PALEMBANG



Gambar: Hubungan antara kerangka dasar kurikulum, contoh perangkat ajar, dan kurikulum operasional di satuan pendidikan

# Tujuan Pendidikan ...

## **Visi Pendidikan Indonesia**

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila.

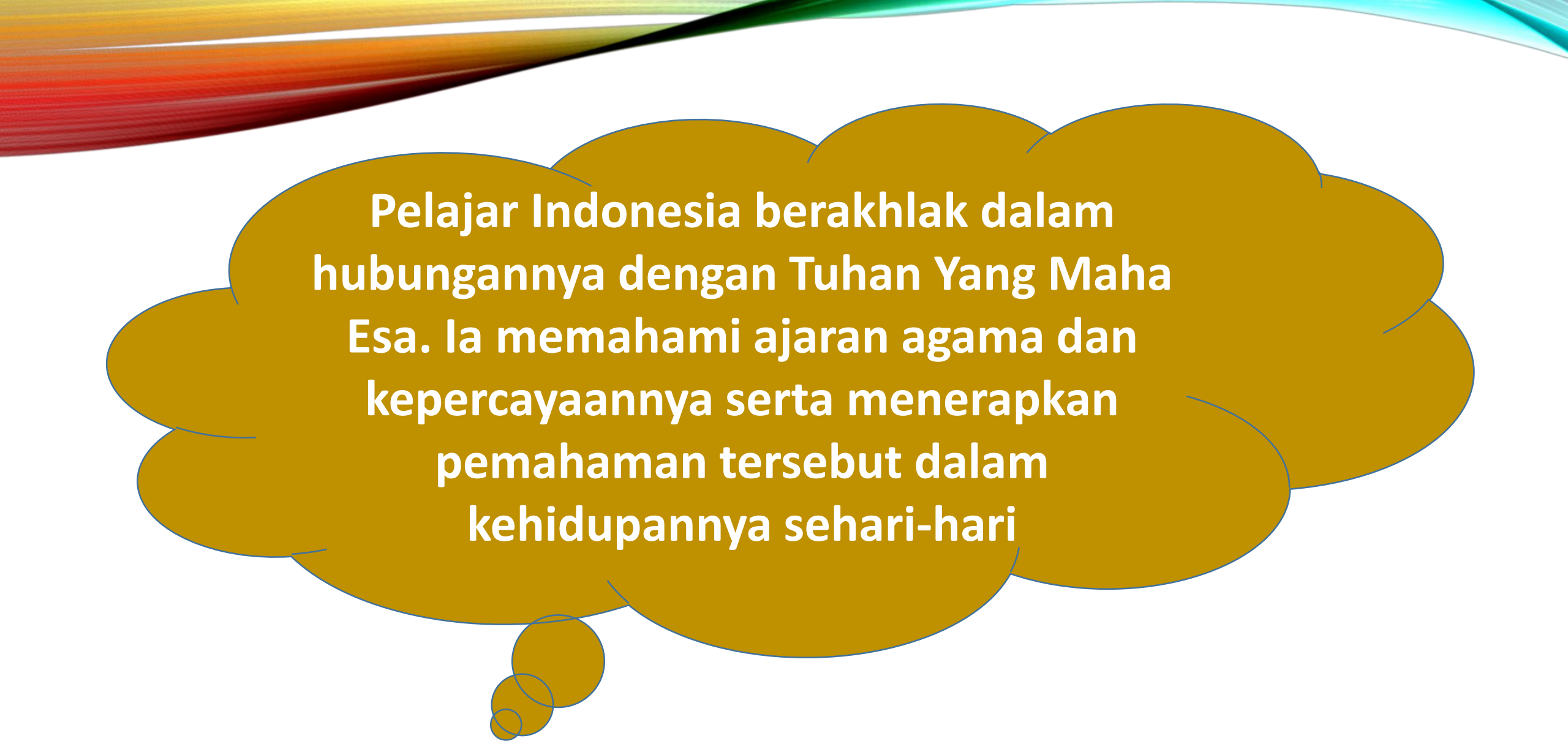
## Profil pelajar Pancasila

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”






Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.



**Pelajar Indonesia berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari**


**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**



**Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa**

**Berkebhinekaan global**





Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan



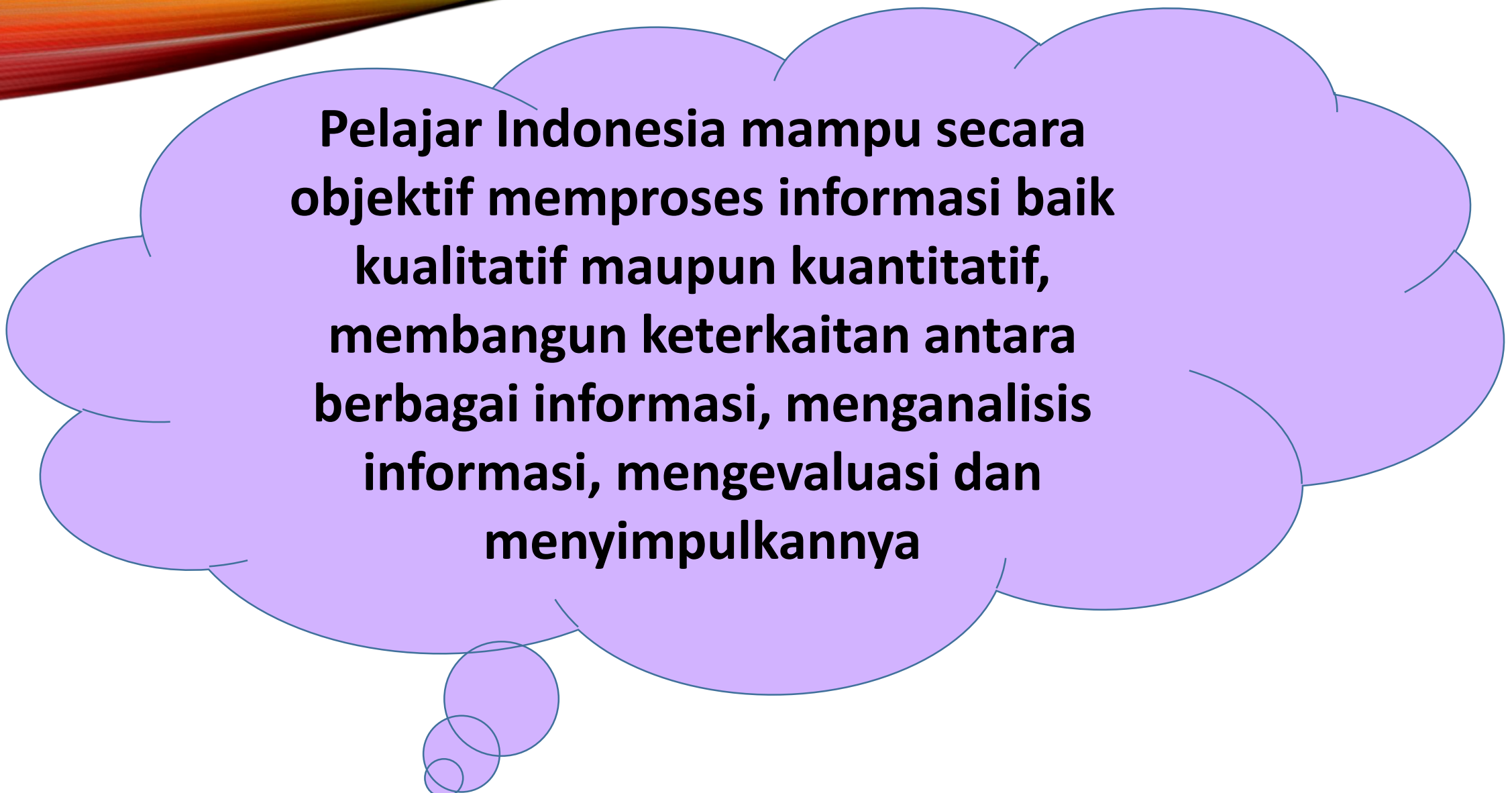
**Bergotong royong**





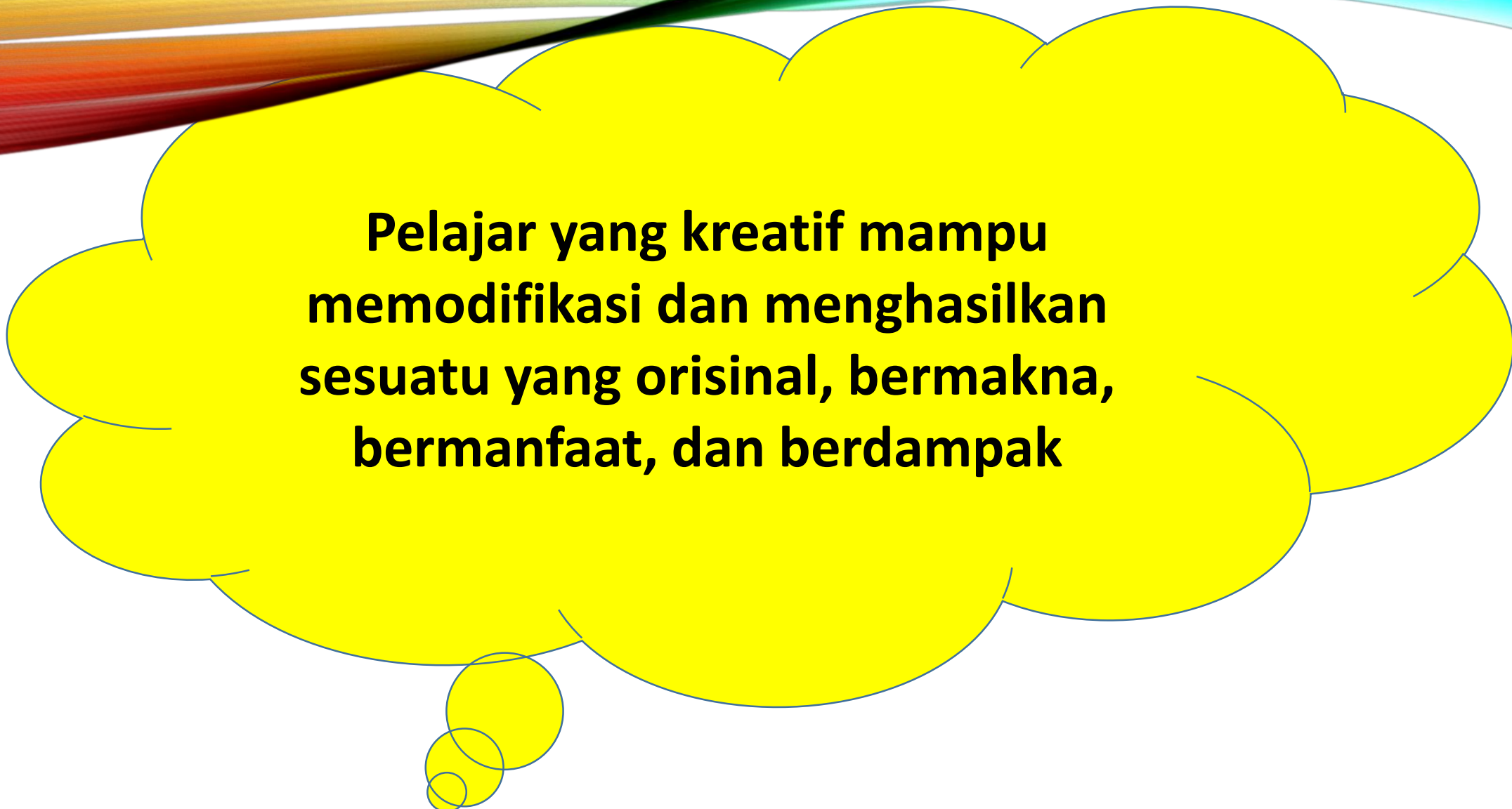
Pelajar Indonesia yang  
bertanggung jawab atas proses dan  
hasil belajarnya

**Mandiri**



**Pelajar Indonesia mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya**

**Bernalar kritis**



**Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak**

**Kreatif**

# Ringkasan Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

## Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

- Akhlak beragama
- Akhlak pribadi
- Akhlak kepada manusia
- Akhlak kepada alam
- Akhlak bernegara

## Berkebinekaan global

- Mengenal dan menghargai budaya
- Komunikasi dan interaksi antar budaya
- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
- Berkeadilan sosial

## Bergotong royong

- Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi

## Mandiri

- Pemahaman diri dan situasi
- Regulasi diri

## Bernalar kritis

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

## Kreatif

- Menghasilkan gagasan yang orisinal
- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

## Perlunya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

*“... perlulah anak anak [Taman Siswa] kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki ‘pengetahuan’ saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat ‘mengalaminya’ sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisahan dengan rakyatnya.” Ki Hadjar Dewantara*

# Perlunya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “**mengalami pengetahuan**” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.
  - ➔ memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti **perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi** sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.
- mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik memahami **bahwa belajar di satuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari**



# Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mengembangkan, mencapai, mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

## Untuk satuan pendidikan

- Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

## Untuk pendidik

- Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila.
- Merencanakan proses pembelajaran projek dengan tujuan akhir yang jelas.
- Mengembangkan kompetensi sebagai Pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan Pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

## Untuk Peserta Didik

- Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
- Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan projek pada periode waktu tertentu.
- Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

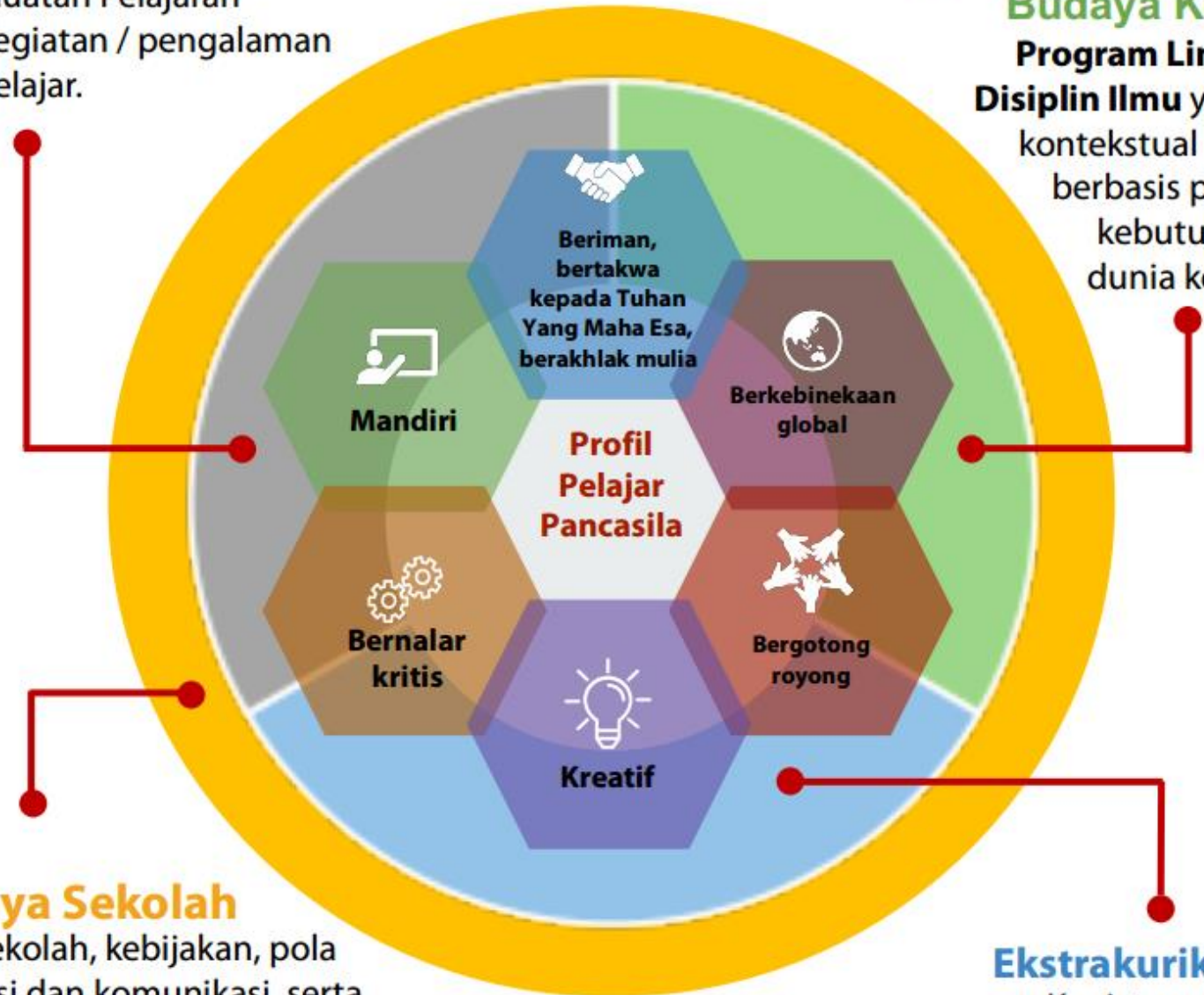


- Sebagai seorang guru, mendidik bukanlah pekerjaan administratif. Target pekerjaan kita bukan sebuah dokumen, selembaar kertas, atau daftar angka.
- Mendidik tidak hanya berbicara tentang dimensi waktu “sekarang”. Sasaran pekerjaan kita adalah manusia. Target pekerjaan kita adalah pertumbuhan manusia demi manusia. Hasil pekerjaan kita baru akan terlihat saat manusia ini berkarya di masa depan nanti.

# GAMBARAN PENCAPAIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SATUAN PENDIDIKAN

## Intrakurikuler

Muatan Pelajaran  
Kegiatan / pengalaman  
belajar.



## Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

**Program Lintas  
Disiplin Ilmu** yang  
kontekstual dan  
berbasis pada  
kebutuhan  
dunia kerja.

## Budaya Sekolah

Iklm sekolah, kebijakan, pola  
interaksi dan komunikasi, serta  
norma yang berlaku di sekolah  
sesuai dengan standar dunia kerja.

## Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk  
mengembangkan  
minat dan bakat.



# PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek

Dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila

Pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan

Dirancang terpisah dari intrakurikuler. (Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek profil tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.)

Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/ atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

# Budaya sekolah yang perlu dipersiapkan

## 1. **Berpikiran terbuka**

Menghidupkan budaya senang menerima masukan, terbuka terhadap perbedaan, serta berkomitmen terhadap setiap upaya perbaikan untuk perubahan ke arah yang lebih baik

## 2. **Senang mempelajari hal baru**

Kemampuan memelihara rasa ingin tahu dan menemukan kepuasan saat menemukan hal baru adalah bagian dari budaya yang perlu dihidupkan di lingkungan sekolah

## 2. **Kolaboratif**

Budaya kolaboratif dapat mendorong semangat senang bekerja sama, saling mengapresiasi, dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Lebih jauh, upaya kolaboratif juga perlu dilakukan antar berbagai elemen kunci dalam tri sentra pendidikan (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat)



## ALUR PERENCANAAN PROJEK PROFIL

**1**  
Membentuk Tim Fasilitator  
Projek Penguatan Profil  
Pelajar Pancasila



**2**  
Mengidentifikasi  
Tingkat Kesiapan  
Satuan Pendidikan



**3**  
Merancang Dimensi, Tema,  
dan Alokasi Waktu Projek  
Penguatan Profil Pelajar Pancasila



**4**  
Menyusun Modul  
Projek



**5**  
Merancang strategi  
pelaporan hasil projek



# ALUR PERENCANAAN PROJEK PROFIL

1



## Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator proyek. Tim ini berperan merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas.

- Tim fasilitator proyek profil terdiri dari **sejumlah pendidik** yang berperan **merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil**. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil.



Jumlah tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan, dilihat dari:

- jumlah peserta didik dalam satu satuan pendidikan,
- banyaknya tema yang dipilih dalam satu tahun ajaran,
- jumlah jam mengajar pendidik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk proyek profil,
- atau pertimbangan lain sesuai kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

1. Pimpinan satuan pendidikan menentukan seorang koordinator proyek profil, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola proyek.
2. Apabila mempunyai SDM yang cukup, koordinator proyek profil sekolah dapat membentuk koordinator di level kelas. Misalnya satu orang koordinator kelas 1, satu orang koordinator kelas 2, dan seterusnya. Untuk pendidikan khusus, koordinator dapat dipilih berdasarkan jenis kekhususan.
3. Pimpinan satuan pendidikan bersama koordinator proyek profil memetakan pendidik dari setiap kelas (atau apabila SDM terbatas, perwakilan dari masing-masing fase) untuk menjadi tim fasilitator proyek profil.
4. Koordinator mengumpulkan dan memberikan arahan kepada tim fasilitator proyek profil untuk merencanakan dan membuat modul proyek profil bagi setiap kelas atau fase.

# Koordinator Projek Profil

1. Koordinator bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau tenaga pendidik yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan dan mengelola projek profil.
2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola projek profil di satuan pendidikan.
3. Mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik agar dapat menyelesaikan projek profil dengan sukses.
4. Memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim fasilitator projek profil.
5. Memastikan alur projek profil memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif.
6. Memastikan rancangan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.

# Fasilitator Projek Profil

1. Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang **beragam (berdiferensiasi)**, sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema projek profil.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan projek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.
3. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema projek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait projek profil (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll. ) dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema projek profil.



## Fasilitator Proyek Profil

5. Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.
6. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut:
  - Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan proyek profil.
  - Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan proyek profil.
7. Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/ majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.





## Fasilitator Projek Profil

8. Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti.
  - Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran
  - Mencari kontak dan menghubungi narasumber
9. Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan projek profil.
10. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan projek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik.
11. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan projek profil mereka.
12. **Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan projek profil.**

2



## Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.

Identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila **didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)**.

Pembelajaran berbasis proyek **bukan hanya kegiatan membuat produk atau karya**, namun **kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada sebuah persoalan yang kontekstual**. Oleh karenanya, pembelajaran berbasis proyek biasanya mencakup beragam aktivitas yang **tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu yang pendek**.



## Tahap Awal

- Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek.
- Konsep pembelajaran berbasis projek baru diketahui pendidik.
- Satuan pendidikan menjalankan projek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).

## Tahap Berkembang

- Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis projek.
- Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami sebagian pendidik.
- Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas projek.

## Tahap Lanjutan

- Pembelajaran berbasis projek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan
- Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami semua pendidik.
- Satuan pendidikan sudah menjalin kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak projek dapat diperluas secara berkelanjutan.

# Menentukan Dimensi Projek P5

- Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan.
- Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut.
- **Disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus yang sasaran projek profil pada satu tahun ajaran.**
- **Sebaiknya jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu projek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian projek profil jelas dan terarah.**
- **Penentuan dimensi sasaran ini akan dilanjutkan dengan penentuan elemen dan sub-elemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di tahap pengembangan modul projek profil.**
- Apabila pimpinan satuan pendidikan sudah berpengalaman menjalankan kegiatan berbasis projek, jumlah dimensi yang dipilih dapat ditambah sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidikan.

# TEMA P5

1. Gaya Hidup Berkelanjutan.
2. Kearifan Lokal.
3. Bhinneka Tunggal Ika.
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya.
5. Suara Demokrasi.
6. Rekayasa dan Teknologi.
7. Kewirausahaan. (Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK)
8. Kebekerjaan. (Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK)

# Memilih Tema Proyek P5

## **Gaya Hidup Berkelanjutan**

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Jakarta: situasi banjir
- Kalimantan: hutan sebagai paru-paru dunia
- Daerah pedesaan: pemanfaatan sampah organik

# Memilih Tema Proyek P5

## **Kearifan Lokal**

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Jawa Barat: sistem masyarakat di Kampung Naga
- Papua: sistem masyarakat di Lembah Baliem
- SMK tata kecantikan: eksplorasi seni pranata acara adat Jawa



# Memilih Tema Proyek P5

## **Bhinneka Tunggal Ika**

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya (contoh: kisah Bu Mondang di halaman ...).

# Memilih Tema Projek P5

## **Bangunlah Jiwa dan Raganya**

Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Jenjang SMP/SMA dan setara: Mencari solusi untuk masalah *cyber bullying* yang marak di kalangan remaja. Jenjang SMPLB/SMALB: Pengembangan kemandirian dalam merawat diri dan menjaga kesehatan



# Memilih Tema Proyek P5

## **Suara Demokrasi**

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja. Tema ini ditujukan untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Sistem musyawarah yang dilakukan masyarakat adat tertentu untuk memilih kepala desa.

# Memilih Tema Proyek P5

## **Rekayasa dan Teknologi**

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.

# Memilih Tema Proyek P5

## Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan sederajat. (Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK.)

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.

# Memilih Tema Proyek P5

## **Kebekerjaan**

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Lampung: eksplorasi pengembangan serat tekstil dari limbah daun nanas
- Kawasan industri sekitar Jakarta: budidaya dan pengolahan tanaman lokal Betawi

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X	3 s.d 4 projek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas XI dan XII	2 s.d 3 projek profil dengan tema berbeda
SMK/MAK kelas X	3 projek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XI	2 projek profil dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XII	1 projek profil dengan tema Kebekerjaan
SPK	2 s.d 3 projek profil dengan tema berbeda

Catatan: Kelas XIII pada SMK program 4 tahun tidak perlu melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.



# Penentuan Tema dan Topik Spesifik Proyek P5

	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Penentuan topik	Satuan pendidikan yang menentukan tema dan topik proyek profil.	Satuan pendidikan mempersiapkan beberapa tema dan topik proyek profil untuk dipilih oleh peserta didik.	Peserta didik mendiskusikan tema dan topik proyek profil dengan bimbingan pendidik.



# Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan:

1. Tahap kesiapan satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik dalam menjalankan proyek profil.
2. Kalender belajar nasional, atau perayaan nasional atau internasional, misalnya tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dilaksanakan menjelang Hari Bumi, atau tema 'Bhinneka Tunggal Ika' dilaksanakan menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia.

## Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan:

3. Isu atau topik yang sedang hangat terjadi atau menjadi fokus pembahasan atau prioritas satuan pendidikan.

Dalam hal ini, isu atau topik dapat dicari kesesuaian atau keterkaitannya dengan tema proyek profil yang sudah ditentukan. (Contoh isu modernisasi yang menghilangkan tradisi baik masyarakat dapat menjadi bahan untuk tema Kearifan Lokal, isu minimnya partisipasi publik untuk tema Suara Demokrasi, isu pemberdayaan potensi lokal untuk tema kewirausahaan, isu kerusakan lingkungan untuk Gaya Hidup Berkelanjutan, isu toleransi untuk Bhinneka Tunggal Ika, dan sebagainya)

## Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan:

4. Di setiap tahun ajaran, tema dapat dilakukan secara berulang jika dianggap masih relevan atau diganti dengan tema lain untuk memastikan eksplorasi terhadap seluruh tema yang tersedia.

Untuk memastikan semua tema dapat dijalankan, sangat penting bagi satuan pendidikan memastikan terjadinya pendokumentasian dan pencatatan portofolio projek profil di skala satuan pendidikan

# Simulasi Penghitungan Alokasi Waktu P5

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan			
5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) ***	-	64***
<b>Total****:</b>	928 (29)	320	1248

Keterangan:

Jumlah berkisar antara ... sampai .. %  
(Sudah ditetapkan dalam struktur)

Contoh jumlah total JP ini untuk SMP, yang akan dibagi ke sekurang-kurangnya 3 proyek profil. Jumlah ini berbeda di setiap fase/jenjangnya.

320 JP ini tidak perlu dibagi rata ke masing-masing proyek, namun bisa disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing proyek.

# Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan P5

1. Menentukan **satu hari** dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek profil (misalnya hari Jumat). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk proyek profil.

288 JP : 3 tema = 96 JP

96 JP : 8 JP/hari = 12 pertemuan

1 tema dilaksanakan 12 kali pertemuan

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	<b>1</b> Upacara	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b> Projek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>6</b>
<b>7</b>	<b>8</b> Upacara	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b> Isra Mi'raj	<b>13</b> Cuti bersama
<b>14</b> Hari raya nyepi	<b>15</b> Upacara	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b> Projek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>20</b>
<b>21</b>	<b>22</b> Upacara	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b> Projek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>27</b>
<b>28</b>	<b>29</b> Upacara	<b>30</b>	<b>31</b>			

# Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan P5

- Mengalokasikan **1-2 jam pelajaran di akhir hari**, khusus untuk mengerjakan proyek profil.

Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang

No/	Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1		07.15-07.50	Upacara						
2		07.50-08.25	Upacara						
3		08.25-09.00							
		09.00-09.15	Istirahat						
4		09.15-09.50					Projek penguatan profil pelajar Pancasila		
5	1	09.50-10.25	Projek penguatan profil pelajar Pancasila			Projek penguatan profil pelajar Pancasila			
6		10.25-11.00	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila	
7		11.00-11.35		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila	



# Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan P5

3. Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (**misalnya 2 minggu atau 1 bulan** - tergantung jumlah jam tatap muka yang dialokasikan pada setiap proyek profil), di mana **semua Tenaga Pendidik berkolaborasi mengajar proyek profil setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan.**

## Maret 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	<b>1</b> Upacara	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>7</b>	<b>8</b> Upacara	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b> Isra Mi'raj	<b>13</b> Cuti bersama
<b>14</b> Hari raya nyepi	<b>15</b> Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>16</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>17</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>18</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>19</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>20</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
<b>21</b>	<b>22</b> Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>23</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>24</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>25</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>26</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>27</b> Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
<b>28</b>	<b>29</b> Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	<b>30</b>	<b>31</b>			

# Contoh alternatif penjadwalan

$288 \text{ JP} : 3 \text{ tema} = 96 \text{ JP}$

$96 \text{ JP} : 40 \text{ JP/minggu} = 12$

hari pertemuan (2 minggu  
dan 2 hari).

1 tema dilaksanakan 12 hari  
(2 minggu dan 2 hari)

$288 \text{ JP} : 8 \text{ JP} = 36$  pertemuan  
untuk 3 tema, dilaksanakan pada  
bulan yang sama

# Contoh Pemetaan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek profil

Berangkat dari kondisi dan kebutuhan sekolah, di sebuah SMK, Kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator memutuskan bahwa di tahun ajaran berjalan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan difokuskan adalah **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Bernalar Kritis**. Tema proyek profil pilihannya adalah **Kearifan Lokal, Gaya Hidup Berkelanjutan, dan Kebekerjaan**.

	Projek Profil 1	Projek Profil 2	Projek Profil 3
Dimensi	<ul style="list-style-type: none"><li>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia</li><li>Bernalar kritis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia</li><li>Kreatif</li><li>Bernalar Kritis</li></ul>	Kreatif Bernalar Kritis
Tema	Kearifan Lokal	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kebekerjaan
Alokasi Waktu	90	90 JP	108 JP

# Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## Profil Modul

- Tema dan topik atau judul modul
  - Fase atau jenjang sasaran
  - Durasi kegiatan
- 

## Tujuan

- Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek profil
  - Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik (Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah)
- 

## Aktivitas

- Alur aktivitas proyek profil secara umum
  - Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
- 

## Asesmen

Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil

---

# Tahapan pengembangan modul proyek profil

Satuan pendidikan dapat menentukan pilihan pengembangan modul proyek profil sesuai dengan tingkat kesiapannya (sesuai kondisi dan kebutuhan) sebagai berikut:

## Tahap Awal

Menggunakan modul proyek profil yang sudah tersedia: Melakukan adaptasi modul dengan kondisi sekolah.

## Tahap Berkembang

Menggunakan modul proyek profil yang sudah tersedia: Melakukan modifikasi di beberapa bagian modul, baik dari topik, tujuan, aktivitas, maupun asesmennya sehingga lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

## Tahap Lanjutan

Merancang modul proyek profil secara mandiri: Melakukan penyusunan modul proyek profil dari tahap pemilihan tema dan tujuan hingga pengembangan aktivitas dan asesmen secara mandiri.

**Membangun Mimpi,  
Vision dan Passion  
Peserta Didik SMK**

**Durasi :** 24 JP

**Bahan :**

Lembar Kerja *River of Life*

**Peran Guru :**

Fasilitator

**Dimensi Profil Pelajar**

**Pancasila :** Mandiri,  
Bernalar Kritis, Kreatif

**Tujuan**

Peserta didik mampu membangun mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan kebekerjaan melalui gambar sungai kehidupan/*River of life*.

**Persiapan**

Guru mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan tentang kemampuan membekali diri, khususnya bekal untuk masa depan peserta didik

**Pelaksanaan**

1. Peserta didik mendeskripsikan mimpi, vision, dan passion kesuksesan yang diharapkan.
2. Peserta didik membuat langkah-langkah untuk mewujudkan mimpi, vision, dan passion kesuksesannya.
3. Peserta didik memetakan proses yang sudah dilalui dalam hidupnya melalui gambar sungai kehidupan/*river of Life*.
4. Peserta didik mengidentifikasi profesi dunia kerja yang bisa menjadi pekerjaan setelah lulus SMK sesuai bidang keahlian.
5. Peserta didik diajak mengenali diri dan potensi yang dimiliki seutuhnya melalui gambar *river of life*.
6. Peserta didik dapat merencanakan karir setelah lulus.
7. Peserta didik dapat menyusun rencana tindak lanjut.

**Tugas**

Peserta didik merumuskan mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan (pekerjaan di masa depan)



# RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (1)

Dimensi	Mulai Berkembang <30 %	Sedang Berkembang 30% - <60 %	Berkembang Sesuai Harapan 60% - <90 %	Sangat Berkembang >90 %
Mandiri	Peserta didik <b>belum sepenuhnya mampu merancang karier</b>	Peserta didik <b>sudah mulai dapat melihat gambaran karier masa depan.</b>	Peserta didik <b>telah mampu merancang beberapa jenis karier masa depan.</b>	Peserta didik <b>telah sepenuhnya mampu merancang berbagai karier masa depan.</b>
Bernalar Kritis	Peserta didik belum sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal suatu ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik sudah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal beberapa ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.

# RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (2)

Dimensi	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif	Peserta didik mempunyai <b>satu ide</b> yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai <b>beberapa ide</b> dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai <b>banyak ide dan bisa mengembangkan satu ide</b> dan melakukan usaha untuk mewujudkannya	Peserta didik bisa mengembangkan <b>ide yang berbeda</b> sebagai terobosan dan mewujudkannya menjadi nyata.

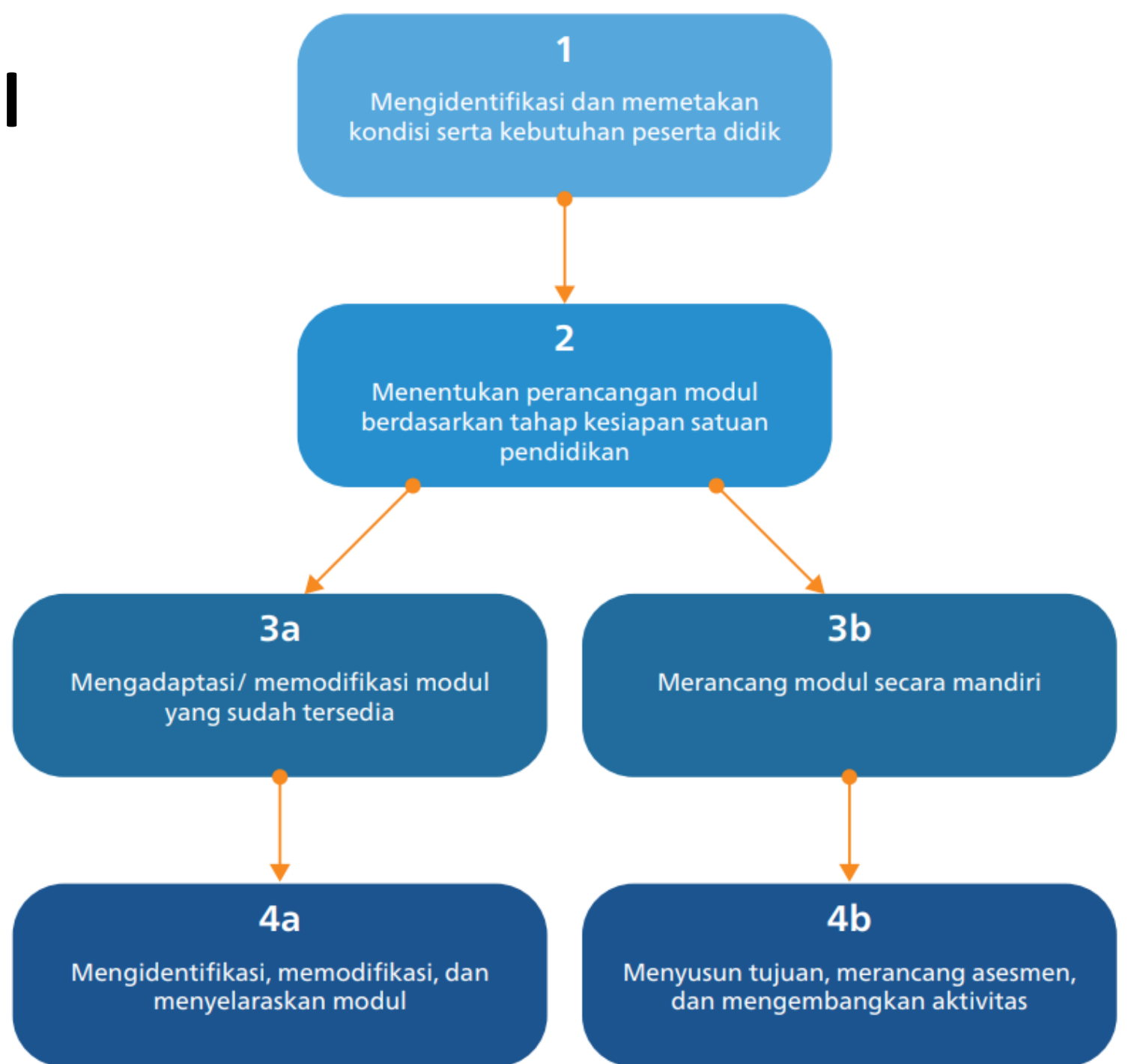
# LEMBAR REFLEKSI MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK

No	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Menurut anda, apakah sudah tergambar pada bidang apa dan bagaimana pekerjaan anda?	
2.	Menurut anda, siapa saja idola anda dan siapa idola yang paling menginspirasi dalam mewujudkan kesuksesan anda ?	
3.	menurut anda dengan kelebihan yang anda miliki jabatan yang sesuai untuk anda dan apa alasannya ?	
4.	Menurut anda apakah sudah memiliki gambaran untuk mengatasi hambatan dalam menempuh jenjang karir serta mewujudkan karir anda ?	

## Lembar Refleksi Guru

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan Anda</b>
1.	Menurut anda apakah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan aktifitas telah sesuai ?	
2.	Menurut anda, apakah aktifitas tema telah berjalan sesuai dengan alur? Jelaskan!	
3.	Menurut anda, apa kendala dan hambatan dalam melaksanakan aktifitas tema ini ?	
4.	Menurut anda, apakah pesan dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai ?	

# Modul Projek Profil



## Mengadaptasi/memodifikasi modul:

Identifikasi	Modifikasi	Selaraskan
<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="122 419 784 694">1. Pilih modul yang sudah tersedia sesuai dengan fase perkembangan peserta didik</li><li data-bbox="122 733 784 1008">2. Pelajari dan diskusikan modul pilihan bersama tim fasilitator proyek profil</li><li data-bbox="122 1048 784 1248">3. Identifikasi kesesuaian modul proyek profil dengan kondisi sekolah</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="927 419 1615 1065">1. Tentukan bagian-bagian dari konten modul yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah/peserta didik (Penyesuaian bisa mencakup topik, tujuan, aktivitas, dan asesmen)</li><li data-bbox="927 1105 1615 1305">2. Tuliskan rencana penyesuaian yang akan dilakukan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1735 419 2372 694">1. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul</li><li data-bbox="1735 733 2397 1305">2. Selaraskan kesinambungan antara isu atau tema yang dibahas, sub elemen (tujuan proyek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/peserta didik</li></ol>



## Merancang modul secara mandiri:

<b>Merancang Tujuan dan Asesmen</b>	<b>Mengembangkan Aktivitas</b>	<b>Melengkapi dan Menyelaraskan Modul</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentukan sub-elemen yang akan menjadi tujuan projek profil</li><li>2. Susun rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik</li><li>3. Rancang indikator dan strategi asesmen</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kembangkan gambaran alur aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan projek profil</li><li>2. Detailkan penjelasan untuk setiap tahap aktivitas (Dilengkapi kegiatan asesmen yang perlu dilakukan)</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lengkapi komponen lain yang dirasa diperlukan (Pertanyaan pemantik, lembar kerja, daftar referensi, dsb)</li><li>2. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul</li><li>3. Selaraskan kesinambungan antara isu atau tema yang dibahas, sub elemen (tujuan projek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/ peserta didik</li></ol>

## Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia	Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
		Pemahaman agama/kepercayaan
		Pelaksanaan ritual ibadah
	Akhlak pribadi	Integritas
		Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
		Berempati kepada orang lain
	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi
		Menjaga lingkungan alam sekitar
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

# Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen	
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	
		Menghilangkan stereotip dan prasangka	
		Menyelaraskan perbedaan budaya	
	Berkeadilan sosial		Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
			Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
			Memahami peran individu dalam demokrasi

## Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
		Saling-ketergantungan positif
		Koordinasi sosial
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial
		Persepsi sosial
	Berbagi	

## Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
		Mengembangkan refleksi diri
	Regulasi diri	Regulasi emosi
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
		Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif
Mengajukan pertanyaan		

# Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri



## Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	

Contoh :

## Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila dalam modul proyek profil

**Tema:** Gaya Hidup Berkelanjutan

**Topik:** Sampahku, Tanggung jawabku

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
		Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut

## Contoh :

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
		Koordinasi Sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama

# Merancang Rubrik Penilaian

Rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dijadikan sebagai tujuan projek.

Dalam perancangan rubrik utama projek, rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dimasukkan ke dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, rumusan fase sebelumnya dimasukkan ke dalam kategori Mulai dan Sedang Berkembang, sementara rumusan fase setelahnya dimasukkan ke dalam kategori sangat berkembang.

# Contoh Rubrik Utama Proyek Profil

## Dimensi: Berkebinekaan Global (Fase C)

	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.

## Contoh Rubrik Utama Proyek Profil

Dimensi: Berkebinekaan Global (Fase C)

	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.



# Contoh pengembangan topik

## Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	<b>Fase E/F</b>	<p>Mendesain sistem pengelolaan sampah untuk mengatasi permasalahan banjir di lingkungan sekitar satuan pendidikan.</p> <p><b>Fokus pengembangan:</b> Akhlak terhadap alam - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinalMemperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p>
---------------------------------------	-----------------	--

# Contoh pengembangan topik

## Tema Kearifan Lokal

SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	<b>Fase E/F</b>	Gelaran seni yang memadukan elemen teknologi dan tradisi.  <b>Fokus:</b> Akhlak kepada manusia - Menghargai perbedaan identitas (ras, agama, dll) dan menampilkan apresiasinya atas perbedaan dalam bentuk aktivitas. Menggali berbagai warisan budaya terkait seni dan menemukan cara mengenalkannya secara luas dengan memanfaatkan teknologi.
---------------------------------------	-----------------	--

# Contoh pengembangan topik

## Tema Bhinneka Tunggal Ika

SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	<b>Fase E/F</b>	<p>Merencanakan dan melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar satuan pendidikan, merespon isu kemanusiaan yang terjadi di masyarakat terdekat.</p> <p><b>Fokus:</b> Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, menawarkan titik temu kolaborasi dan mengidentifikasi pihak terkait untuk penyelesaiannya.</p>
---------------------------------------	-----------------	--

# Contoh pengembangan topik

## Tema Suara Demokrasi

SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	<b>Fase E/F</b>	<p>Merancang alur pemilihan pengurus OSIS satuan pendidikan, membuat rencana kerja tahunan yang bisa melibatkan peserta didik dari berbagai jenjang, merencanakan program pengayaan untuk para pendidik dan kaderisasinya, dengan bantuan dewan penasehat OSIS satuan pendidikan.</p> <p><b>Fokus:</b> Akhlak kepada manusia - Menunjukkan karakter toleransi pada orang dan kelompok lain serta berupaya mengutamakan kemanusiaan di atas perbedaan (agama, ras, suku, warna kulit, dll.) dan membantu orang lain. Mengapresiasi dan memberikan kritik yang konstruktif demi kemajuan orang lain dan lingkungan sekitarnya.</p>
---------------------------------------	-----------------	--

# Contoh pengembangan topik

## Tema Rekayasa dan Teknologi

SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	<b>Fase E/F</b>	<p>Merancang proyek kebun organik yang berkelanjutan dilengkapi dengan alur kewirausahaannya.</p> <p><b>Fokus:</b> Akhlak kepada Alam - Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat dia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.</p>
---------------------------------------	-----------------	---

# Contoh pengembangan topik

## Tema: Kebekerjaan

SMA/SMALB/  
SMK/MA dan  
 sederajat

**Fase E/F**

Menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

**Fokus:** Kreatif - Merencanakan karirnya setelah lulus SMK dengan mempelajari cara membuat surat lamaran dan mengikuti seleksi.



# Beberapa contoh alur (sequence) proyek profil

## Contoh 1

<b>1. Pengenalan</b>	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.
<b>2. Kontekstualisasi</b>	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
<b>3. Aksi</b>	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.
<b>4. Refleksi</b>	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.
<b>5. Tindak lanjut</b>	Menyusun langkah strategis.

### Modul Proyek Fase D

**Tema:** Gaya Hidup Berkelanjutan

**Topik:** Sampahku, Tanggungjawabku

**Total waktu:** 57 JP

### Dimensi Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Gotong royong
- Bernalar kritis

### Sub-elemen yang disasar

- Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
- Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
- Kerja sama
- Koordinasi Sosial
- Mengajukan pertanyaan
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan



**Asesmen Diagnostik.** Dilakukan sebelum proyek dimulai untuk mengukur kompetensi awal murid yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi murid, pengembangan alur dan kegiatan proyek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

**Tahap Pengenalan.** Mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim

1.	2.	3.	4.	5.
Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah	Eksplorasi Isu	Refleksi awal	Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah	Diskusi Kritis Masalah Sampah

**Tahap Kontekstualisasi.** mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat

6.	7.	8.	9.
Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	<i>Trash Talk:</i> Sampah di satuan pendidikanku	Pengorganisasian Data Secara Mandiri	<i>Asesmen Formatif Presentasi:</i> Sampah di satuan pendidikanku

**Tahap aksi.** bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata

10.	11.	12.	13.	14.
Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada	Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Peranku dan Solusiku	Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Menentukan Karakteristik Poster yang Baik	Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Membuat Poster	Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku

**Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut.** Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis

15.	16.	17.
Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku	Asesmen Sumatif Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan	Mari Beraksi Sambil Refleksi Mengelola Sampah di satuan pendidikan

# Beberapa contoh alur (sequence) proyek profil

## Contoh 2

Merumuskan tujuan	1. Mengamati	<b><i>Apa yang terjadi?</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan observasi.</li><li>• Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap).</li><li>• Mencari inspirasi.</li></ul>
	2. Mendefinisikan	<b><i>Oh, ternyata itu yang hendak dicapai</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendefinisikan tujuan dari temuan.</li><li>• Membuat kerangka konteks.</li></ul>
Merumuskan tujuan	3. Menggagas	<b><i>Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melontarkan dan mengembangkan gagasan.</li><li>• Membuat alternatif solusi.</li></ul>
	4. Memilih	<b><i>Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan?</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan.</li><li>• Membuat purwarupa.</li></ul>
	5. Merefleksikan	<b><i>Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi pengetahuan.</li><li>• Meminta masukan.</li><li>• Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.</li></ul>

# Beberapa contoh alur (sequence) proyek profil

## Contoh 3

<b>1. Temukan</b>	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
<b>2. Bayangkan</b>	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
<b>3. Lakukan</b>	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
<b>4. Bagikan</b>	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

*(FIDS atau Find-Imagine-Do-Share digagas oleh Kiran Bir Sethi dalam program I Can!)*



# TERIMA KASIH

**Contoh**

## **Alur aktivitas dan asesmen proyek profil SMK**

- Lihat Panduan P5 halaman 81



# RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Nama sekolah	SMA Bintang Kejora	Kelas	10
Alamat	Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya	Fase	E
Nama Peserta Didik	Didi Felicia Herutami	Tahun ajaran	2022/2023
NISN	201912345		

## Format Rapor Projek Profil

### Projek Profil 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek profil ini adalah projek profil pertama di kelas 10. Projek profil ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek profil ini, peserta didik belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

### Projek Profil 2 | Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah

Dalam projek profil ini, peserta didik mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (*board game*). Projek profil ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, berkebinekaan global, dan mandiri. Projek profil dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (*milestones*) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk *board game*, lalu merancang sebuah permainan yang dapat digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

Deskripsi singkat projek profil berisi penjelasan mengenai konteks dan tujuan projek profil serta gambaran umum proses pelaksanaannya.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun), pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, Usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA, Usia 16-18 tahun) pelajar
<b>Elemen mengenal dan menghargai budaya</b>						
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaan	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.	Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.
<b>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</b>	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil

Rapor mencantumkan dimensi, sub-elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase peserta didik dari profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan proyek profil yang sudah ditentukan.

## 1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

### Berkebinekaan global

- Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.
- Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.
- Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain
- Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.
- Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.

### Bernalar kritis

- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.
- Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.

### Catatan proses:

Dalam mengerjakan proyek profil ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyek profilnya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.



## 1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	MB	SB	BSH	SAB
<b>Berkebinekaan global</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.</li> </ul>			✓	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.</li> </ul>			✓	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain</li> </ul>				✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.</li> </ul>				✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.</li> </ul>				✓
<b>Bernalar kritis</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.</li> </ul>			✓	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.</li> </ul>				✓
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.</li> </ul>			✓	

### Catatan proses:

Dalam mengerjakan proyek profil ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyek profilnya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

Penilaian individual anak berisi capaian sub-elemen profil pelajar Pancasila berdasarkan 4 kriteria: Mulai Berkembang, Sedang Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang. Sementara di bagian akhir terdapat deskripsi satu paragraf singkat mengenai pencapaian peserta didik yang menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian.

[www.tasadmin.id/2022/06/aplikasi-raport-projek-pelajar-pancasila-excel.html](http://www.tasadmin.id/2022/06/aplikasi-raport-projek-pelajar-pancasila-excel.html)



# TERIMAKASIH